



Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Laporan Keuangan PT Gozco Plantations Tbk Periode 2020-2022

Anne Shofia Pratiwi¹, Rara Nagita Syawalinda²

^{1,2}Prodi Akuntansi,
Universitas Muhammadiyah Riau
e-mail : ranaganita19@gmail.com,
anneshovia@gmail.com

Penulis Korespondensi: Rara Nagita Syawalinda
e-mail: ranaganita19@gmail.com

ARTIKEL INFO	ABSTRAK
<p><i>Artikel History:</i> Menerima: 7 Mei 2024 Diterima: 29 Mei 2024 Tersedia Online: 31 Mei 2024</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT Gozco Plantations Tbk periode 2020-2022. Analisis ini menggunakan metode rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Informasi yang digunakan berasal dari laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Gozco Plantations Tbk mengalami perubahan kinerja selama periode tersebut. Pada tahun 2020, profitabilitas perusahaan mengalami penurunan yang signifikan akibat dampak pandemi COVID-19, namun pada tahun 2021 dan 2022, sebagian besar indikator perekonomian telah membaik. Rasio likuiditas dan solvabilitas yang tetap stabil menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dan dampaknya terhadap pemangku kepentingan PT Gozco Plantations Tbk.</p>
<p>Kata kunci : Kinerja, Analisa Rasio, Plantations</p>	
<p><i>Artikel History:</i> Received: 7 May 2024 Accepted: 29 May 2024 Available Online: 31 May 2024</p>	<p><i>This study aims to analyze the financial performance of PT Gozco Plantations Tbk for the period 2020-2022. This analysis uses the financial ratio method to evaluate a company's performance, which covers the ratio of liquidity, solvency, and profitability. The information used comes from the annual reports published by the company. The research results showed that PT Gozco Plantations Tbk experienced performance changes during the period. In 2020, the company's profitability experienced a significant decline due to the impact of the COVID-19 pandemic, but by 2021 and 2022, most economic indicators have improved. A stable ratio of liquidity and solvency shows the company's ability to meet its short- and long-term obligations. This research provides an overview of the factors that influence financial performance and its impact on stakeholders of PT Gozco Plantations Tbk.</i></p>
<p>Keywords : Performance, Ratio Analysis, Plantations</p>	

1. PENDAHULUAN

Mengukur analisis kinerja suatu perusahaan dalam laporan keuangan adalah proses penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan berbagai indikator dan rasio utama yang terdapat dalam laporan keuangan. Tujuan analisis ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan dan efisiensi operasional perusahaan. Beberapa alat analisis yang umum digunakan antara lain analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi. Rasio likuiditas, seperti rasio lancar dan rasio cepat, digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas, seperti rasio utang (Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio), mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan menilai struktur modal perusahaan. Rasio profitabilitas seperti return on equity (ROA) dan return on equity (ROE) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aset dan ekuitasnya.

Analisis kinerja seperti perputaran persediaan dan perputaran piutang mengukur seberapa efisien perusahaan mengelola asetnya. Selain indikator keuangan, analisis tren juga dilakukan secara berkala dengan membandingkan hasil keuangan untuk mengidentifikasi pola pertumbuhan atau penurunan. Analisis vertikal dan horizontal terhadap laporan laba rugi dan neraca membantu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan dan perubahan komponen keuangan. Penggunaan alat analisis ini secara ekstensif memungkinkan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan strategis berdasarkan data keuangan yang akurat.

Mengukur analisis kinerja perusahaan tercatat dengan laporan keuangan, muncul beberapa pertanyaan umum penting. Salah satu permasalahan terbesarnya adalah ketidak stabilan harga pasar saham yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan go publik. Perubahan harga saham mungkin mencerminkan persepsi pasar, seringkali dipengaruhi oleh sentimen jangka pendek, berita ekonomi atau spekulasi, dan oleh karena itu mungkin tidak selalu mencerminkan kinerja fundamental perusahaan. Selain itu, perusahaan publik harus mematuhi peraturan ketat dari otoritas pasar modal seperti Komisi Sekuritas dan Bursa AS (SEC).

Kewajiban ini mencakup pelaporan keuangan yang lebih rinci dan transparan, yang memerlukan biaya kepatuhan yang signifikan dan sumber daya tambahan. Masalah lainnya adalah tekanan pemegang saham untuk memenuhi target keuntungan jangka pendek. Perusahaan publik sering kali berada di bawah tekanan untuk menunjukkan hasil keuangan positif setiap kuartal, yang dapat mendorong manajemen untuk fokus pada hasil jangka pendek dibandingkan strategi pertumbuhan jangka panjang. Hal ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen, termasuk potensi risiko berkurangnya investasi penelitian dan pengembangan atau proyek memerlukan waktu lebih lama untuk diselesaikan. Transparansi dan keterbukaan informasi juga merupakan isu penting. Perusahaan tercatat harus memastikan pengungkapan informasi material secara tepat waktu dan akurat untuk menjaga kepercayaan investor dan mematuhi peraturan. Ahyaruddin et al., (2017) Penyajian yangjakuntabel dan transparan dalam pelaporan menjadipondasi penting, agar menjadijkunci sukses bagi entitas untuk tetapjeksis dan bertahan hidupditengah-tengahmasyarakat.

Setiap tahunnya, perusahaan go publik wajib menerbitkan laporan keuangan. Laporan keuangan ini disajikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak internal seperti pemilik usaha dan manajemen maupun pihak eksternal seperti pemerintah, kreditor, investor dan masyarakat (Shintia, 2017). Sedangkan bagi pihak internal, para pemangku kepentingan perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai tolak ukur pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan data yang dihasilkannya dapat menunjukkan status dan kinerja perusahaan serta apakah perusahaan telah mencapai hasil yang diharapkan atau belum. Salah satu cara untuk

mengevaluasi kinerjanya adalah dengan cara menganalisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada umumnya.

Tabel 1 1 Kinerja Perusahaan pada Laporan Keuangan PT Gozco Planstations Tbk

keterangan	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Aset	1,946,438	2,143,393	2,034,452	2,045,406
liabilitas	1,125,636	1,118,712	958,764	892,864
ekuitas	1,946,438	2,143,393	2,034,452	2,045,406
penjualan bersih	385,047	406,924	707,102	554,721
laba/rugi tahun berjalan	(584,490)	(182,592)	14,269	75,818
laba/rugi komprehensif tahun berjalan	(97)	(30)	2	13

Sumber: Diolah Penulis

Selama tahun 2022, kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk minimasi penyebaran Covid-19 tetap diberlakukan oleh Pemerintah. Suasana kerja diupayakan berjalan normal dengan kewajiban vaksinasi bagi semua pihak dan penerapan protokol kesehatan. Ditengah ketidak pastian perekonomian global akibat perang Rusia dan Ukraina yang berdampak pada potensi resesi ekonomi dunia, serta masih cukup terasanya dampak pandemik Covid-19, Badan Pusat Statistik mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31 persen dibanding tahun sebelumnya (year-on-year/yoy). Pertumbuhan tahunan ini ikontribusi tingginya pertumbuhan pada triwulan IV-2022 yang naik 5,01 persen. Dari sisi demand, pertumbuhan pengeluaran kuartal IV-2022 didukung windfall komoditas unggulan. Ekspor mampu tumbuh double digit mencapai 14,93 persen. Sementara impor bertumbuh sebesar 6,25 persen dengan didorong oleh kenaikan impor barang modal dan bahan baku. Kontributor utama dari produk domestik bruto adalah konsumsi, yang bertumbuh 4,48 persen. Investasi atau pembentukan modal tetap bruto bertumbuh 3,33 persen dan konsumsi rumah tangga bertumbuh sebesar 5,7 persen. Sedangkan konsumsi pemerintah mengalami kontraksi minus sebesar 4,77 persen. Dari sisi supply, pertumbuhan positif terutama pada sektor transportasi dan pergudangan bertumbuh sebesar 16,99 persen, diikuti sektor akomodasi dan makan minum bertumbuh sebesar 13,81 persen. Sektor industri juga mencatat pertumbuhan positif sebesar 5,64 persen. Didalam situasi pertumbuhan ekonomi nasional ini, seperti diumumkan oleh Bappepti (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) bahwa prospek bisnis perkebunan kelapa sawit di tandai dengan harga minyak kelapa sawit mentah (CPO) dunia yang masih bertahan dilevel tinggi, relatif seperti harga tahun lalu.

Di era globalisasi, persaingan antar perusahaan semakin ketat sehingga membuat perusahaan harus semakin giat dalam meningkatkan kemampuannya khususnya di bidang keuangan. Dalam menilai pencapaian suatu perusahaan dapat dilihat dari hasil keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Untuk bertahan dan berhasil, setiap perusahaan harus terus berupaya melakukan perbaikan. Permasalahan internal maupun eksternal perusahaan baik menjadi tantangan besar dan berdampak pada keadaan perusahaan. Pandemi Covid-19, menyebabkan banyak perusahaan mengalami penurunan omset penjualan. Menurut Purba et al., (2023) sebagian besar perusahaan mengalami penurunan penjualan sebesar 30% yang berimbas pada penurunan laba usaha. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi pendapatan dan produksinya (Purba et al., 2023). Seperti laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk yang menunjukkan, penjualan dan laba bersih perusahaan turun pada September 2023.

*Tabel 2 Tabel 2 Penjualan Bersih dan Laba Bersih Unilever Indonesia
(September 2022 – September 2023)*

No	Nama Data	September 2022	September 2023
1	Penjualan bersih	31.539.289.000.000	30.505.754.000.000
2	Laba bersih	4.611.485.000.000	4.188.857.000.000

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/>

Penurunan pada perusahaan dapat terjadi dari beberapa faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan. Sesuai data yang diperoleh dari <https://databoks.katadata.co.id/> tahun 2023 pada tabel diatas, penjualan bersih tercatat sebesar Rp30,50 triliun pada September 2023, turun 3,27% dari periode yang sama tahun sebelumnya (*year-on-year/yoy*) sebesar Rp31,53 triliun pada September 2022. Melansir *Katadata*, produk home and personal care mendominasi penjualan perusahaan dengan kontribusi Rp19,92 triliun atau 65,3% dari total penjualan perusahaan. Presiden Direktur Unilever Indonesia sebelumnya, Ira Noviarti, mengatakan, segmen *foods and refreshment* menorehkan penjualan sebesar Rp10,58 triliun atau 34,69% dari total penjualan. Penjualan di pasar domestik masih mendominasi dengan nilai Rp29,55 triliun, sedangkan nilai penjualan ekspor mencapai Rp951,84 miliar. Di samping itu, laba bersih tercatat Rp4,18 triliun pada September 2023. Keuntungan ini turun 9,16% (*yoy*) dari sebelumnya yang sebesar Rp4,611 triliun pada September 2022. Susutnya keuntungan berdampak pada pembagian laba saham dasar yang menjadi Rp110 per lembar saham pada tahun ini. Turun 9,09% (*yoy*) dari tebaran sebelumnya Rp121 per lembar saham pada September 2022. Pada akhir September 2023, aset emiten berkode UNVR ini tumbuh sebesar 3,30% (*year-to-date/ytd*) mencapai Rp18,92 triliun. Utang perusahaan atau liabilitas menurun sebanyak 5,42% *ytd* menjadi Rp 13,5 triliun. Sementara itu, ekuitas perusahaan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan hingga mencapai Rp5,38 triliun.

Dalam dunia bisnis yang kompetitif saat ini, (Dharma et al., 2023) evaluasi kinerja suatu perusahaan merupakan hal yang penting tidak hanya bagi pemangku kepentingan internal namun juga bagi berbagai pemangku kepentingan eksternal. Kinerja suatu perusahaan merupakan indikator terpenting untuk menilai kesehatan dan prospek masa depan suatu perusahaan. Dilihat dari latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar kinerja keuangan perusahaan PT. Gozco Planstations Tbk dapat merealisasikan kegiatan operasional dan bangkit dari tahun-tahun masa pandemi Covid-19 yang memengaruhi pertumbuhan kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini penulis akan menilai kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio, rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap optimalisasi penjualan dan laba PT. Gozco Planstations Tbk tahun 2020-2022.

2. STUDI LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan penyusunan dan penyajian kegiatan bisnis secara terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan yang nantinya dapat digunakan sebagai evaluasi dari kinerja suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Menurut Kasmir, (2018) “Laporan Keuangan ialah laporan yang menunjukkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan sekarang atau dalam suatu periode tertentu”. Hal senada juga dituliskan Thian, (2022) laporan keuangan adalah “laporan hasil suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai perantara antara informasi keuangan atau operasional suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi atau operasional perusahaan tersebut.

Analisis Rasio

Berbagai teknik analisis seperti rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, namun teknik yang berbeda cocok untuk tujuan yang berbeda. Sebelum melakukan analisis, unsur-unsur di dalamnya harus didefinisikan dengan jelas: perspektif yang diambil, tujuan analisis, dan standar perbandingan yang mungkin. Kegunaan sebenarnya dari hubungan apa pun sangat dipengaruhi oleh tujuan spesifik dari analisis tersebut. Rasio ini bukanlah kriteria mutlak. Angka-angka yang berguna dapat menunjukkan perubahan posisi atau kinerja keuangan dan membantu menggambarkan tren dan pola perubahan tersebut, yang pada gilirannya akan mempengaruhi perubahan tersebut.

Berbagai indikator keuangan yang berkaitan dengan keputusan yang diambil perusahaan yaitu keputusan investasi keuangan dan operasional adalah sebagai berikut: (1). Likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio modal kerja, rasio lancar, rasio uji asam/cepat, perputaran piutang, dan perputaran persediaan umumnya digunakan untuk mengukur kemampuan ini. (2) Solvabilitas (struktur modal), yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau mengukur tingkat perlindungan kreditur jangka panjang. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah rasio hutang terhadap ekuitas dan bunga yang masih harus dibayar. (3) Pengembalian modal yang diinvestasikan, yang mengukur laba perusahaan atas modal yang diinvestasikan (Gitayuda et al., 2022). Sesuai dengan nama investasi yang digunakan, rasio ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu laba atas modal yang diinvestasikan (Return on Assets/ROA) dan laba atas ekuitas (Return on Equity/ROE), (4) Tingkat pemanfaatan aset, yang mengukur efisiensi dan efektivitas penggunaan aset yang dimiliki oleh setiap perusahaan. Rasio perputaran aset dapat digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan, (5) Efisiensi operasional, yang mengukur efisiensi operasional perusahaan. Beberapa rasio dengan penyebut (penyebut penjualan) digunakan untuk mengukur kinerja kegiatan perusahaan. Misalnya margin kotor, laba atas penjualan, dan rasio laba operasional terhadap penjualan.

Tabel 3 Rumus Rasio Keuangan

Analisis rasio	Rumus
Rasio Likuiditas	
Rasio Lancar	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
Rasio Cepat	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
Rasio Solvabilitas	
Debt to Asset Ratio	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}}$
Debt to Equity Ratio	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$
Rasio Profitabilitas	
Return On Equity	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Equity}}$
Return On Assets	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$

Pada dasarnya analisis rasio tidak hanya berguna untuk kepentingan internal perusahaan saja, namun juga bagi pihak luar, atau dalam hal ini calon investor/kreditur yang menanamkan

dananya pada perusahaan melalui pasar. Manajer keuangan memperoleh indikator-indikator tertentu dengan menghitung informasi mengenai kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan, sehingga dapat mengambil keputusan penting di masa depan demi kepentingan perusahaan. Investor sebaiknya mempertimbangkan apakah saham perusahaan ini layak dibeli atau tidak.

3. METODE RISET

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dengan mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan, serta menganalisa memberikan keterangan lengkap mengenai perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dharma et al., (2023) dimana metode ini ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai suatu permasalahan atau fenomena tertentu dimana informasi tersebut didapatkan dari informasi yang telah ada pada annual report perusahaan dan di simpulkan dengan penjelasan yang rinci untuk menilai sistem pengukuran kinerja perusahaan. Penulis menganalisis laporan keuangan pada PT Gozco Planstations Tbk yang diambil dari tiga periode yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022. Analisis dilakukan dengan menganalisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT Gozco Planstations Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan, berdiri pada tanggal 1 Oktober 2001 dengan nama awal PT Surya Gemilang Sentosa di Sidoarjo, Jawa Timur (Weager, 2022). Pada tanggal 19 Desember 2007 perusahaan berganti nama menjadi PT Gozco Planstations Tbk yang berkantor pusat di Jl. Raya Pasar Minggu No.32, Jakarta Selatan. PT Gozco Planstations Tbk bergerak pada ruang lingkup Pengembangan dan Pengoperasian Perkebunan, Perdagangan dan Pengolahan kelapa sawit dan minyak nabati (crude palm oil) melalui anak-anak perusahaan.

Hasil Penelitian

Analisis laporan keuangan merupakan aktivitas identifikasi, menilai, dan membandingkan laporan keuangan pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Bagian akhir berupa kesimpulan merupakan hasil dari proses perhitungan yang diperoleh dengan menganalisis laporan keuangan dengan memperhatikan pajak, inflasi, tingkat suku bunga, kondisi pandemi, dan lain sebagainya. Pentingnya melakukan analisis laporan keuangan oleh sebuah perusahaan untuk dapat mengetahui kondisi keuangan dalam mengambil sebuah keputusan yang tepat, serta meyakinkan pihak investor dan mengetahui besaran pajak yang harus dibayarkan sebagai pemungut pajak kepada pemerintah.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada laporan keuangan PT Gozco Plantations Tbk dalam analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Sehingga penilaian berdasarkan rasio tersebut, dijelaskan pada tabel-tabel dibawah ini : (1) Rasio Likuiditas : Rasio Lancar dan Rasio Cepat, (2) Rasio Solvabilitas : Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER), dan Rasio Profitabilitas : Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA).

Tabel 4 Rasio Likuiditas - Rasio Cepat

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Aktiva Lancar	Rp 234.002	Rp 318.161	Rp 456.869

Utang Lancar	Rp 324.113	Rp 355.108	Rp 455.883
Rasio Lancar	72%	90%	100%

Current ratio atau rasio lancar merupakan alat ukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang atau kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Dengan demikian rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva lancar dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya. Dari data dan grafik rasio lancar diatas dapat dilihat pada 2020 jumlah aktiva lancar hanya sebesar 70% dari jumlah utang lancar, hal tersebut dipengaruhi oleh covid-19 yang tercantum dalam catatan laporan keuangan. Aktiva lancar terus meningkat hingga pada tahun 2022 rasio perusahaan dapat dikatakan lancar karena jumlah aktiva lancar sudah melebihi utang lancar. Dapat diartikan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Walaupun, Dewi, (2017) standar rasio industri untuk current ratio adalah 200% atau 2 kali, namun perusahaan dapat menunjukkan kebangkitan dari tahun ke tahun sehingga tidak terjadinya kerugian.

Tabel 5 Rasio Likuiditas - Rasio Lancar

Rumus = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$			
Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Aktiva Lancar	Rp 234,002	Rp 318,161	Rp 456,869
Persediaan	Rp 12,568	Rp 15,660	Rp 123,899
Utang Lancar	Rp 324,113	Rp 355,108	Rp 455,883
Rasio Cepat	68%	85%	73%

Rasio cepat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban lancar dengan aktiva lancar. Dewi, (2017) dalam standar industri rasio cepat perusahaan yang baik berada pada 150%. Dari data PT Gozco Plantations Tbk dilihat bahwa current ratio dari tahun 2020-2022 menunjukkan dibawah persentase standar industri. Handayani & Handayani, (2022) Hal ini menunjukkan perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban lancarnya yang segera jatuh tempo.

Tabel 6 Rasio Solvabilitas - Debt to Asset Ratio

Rumus = $\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}}$			
Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Total Liabilitas	Rp 1,118,712	Rp 958,764	Rp 892,864
Total Asset	Rp 2,143,393	Rp 2,034,452	Rp 2,045,406
DAR %	52%	47%	44%

Standar rasio industri untuk Debt to Asset Ratio ialah 35% (Dewi, 2017). Dilihat dari tabel diatas, rasio DAR PT Gozco Plantations Tbk menunjukkan diatas (35%) namun tidak melebihi 100% yang berarti perusahaan termasuk dalam kategori sehat. Semakin rendah rasio berarti semakin baik bagi keuangan perusahaan, karena keamanan DAR nya yang semakin baik.

Tabel 7 Rasio Solvabilitas - Debt to Equity Ratio

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Total Liabilitas	Rp 1,118,712	Rp 958,764	Rp 892,864
Total Equity	Rp 1,024,681	Rp 1,075,688	Rp 1,152,542
DER %	109%	89%	77%

Perusahaan termasuk kategori sehat apabila nilai DER menunjukkan dibawah atau sama dengan 1 (100%), Dewi, (2017) standar rasio industri Debt to Equity Ratio ialah 66%. Dari tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2021-2022 tercatat rasio berada dibawah 100% yang berarti perusahaan dalam kategori sehat dan mampu membayar hutangnya. Jika DER menunjukkan rasio lebih dari 100%, maka solvabilitas perusahaan dapat dikatakan melewati posisi standar rasio industri seperti pada tahun 2020 dengan rasio 109%. Dengan ini berarti perusahaan mampu menunjukkan perkembangan yang signifikan terkait kestabilan dari tahun 2020 sebagai tahun yang harus segera di atasi.

Tabel 8 Rasio Profitabilitas - Return on Equity (ROE)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Equity}}$$

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Laba Bersih	Rp 288,629	-Rp 65,091	-Rp 13,904
Modal Ekuitas	Rp 1,024,681	Rp 1,075,688	Rp 1,152,542
ROE %	28%	-6%	-1%

ROE adalah perbandingan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba untuk pemegang saham, sesuai standar industri Return on Equity Ratio (ROE) dikategorikan baik ketika menghasilkan laba lebih dari 12% (Agustin et al., 2023). Di lihat dari tabel diatas pada tahun 2020 menunjukkan rasio tercatat 28% yang berarti perusahaan efektif menghasilkan keuntungan dari modal yang ditanamkan, sehingga menarik investor berinvestasi. Namun dilihat pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 34% dari rasio 28% tahun 2020 ke rasio -6% tahun 2021. Penurunan dan hasil negatif rasio tahun 2021-2022 menunjukkan perusahaan memiliki masalah dalam memperoleh laba.

Tabel 9 Rasio Profitabilitas - Return on Assets (ROA)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Laba Bersih	Rp 288,629	-Rp 65,091	-Rp 13,904
Total Aset	Rp 2,143,393	Rp 2,034,452	Rp 2,045,406
ROA %	13%	-3%	-1%

ROA adalah perbandingan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam modal yang telah di investasikan apakah mendapatkan laba yang sesuai dengan jumlah modal yang di investasikan. Standar industri Return on Assets Ratio (ROA) dikakan baik ketika persentase menunjukkan

lebih dari 5,98% (Agustin et al., 2023). Dilihat dari tabel diatas pada tahun 2020, rasio tercatat 13% menunjukkan bisnis yang dijalankan lebih menguntungkan dan efisien dibandingkan rasio tercatat tahun 202 sebesar -3% yang berarti terjadinya penurunan sebesar 16%, serta rasio tahun 2021-2022 menunjukkan ROA negatif yang berarti perusahaan dalam kondisi ketidakstabilan namun perusahaan pastinya akan melakukan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan untuk tahun berikutnya.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada laporan keuangan PT Gozco Plantations Tbk mengenai analisis rasio keuangan perusahaan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan telah melalui penstrukturan dan bangkit dari tahun sebelumnya yang dilihat dari rasio yang mulai mengalami perubahan kenaikan ke tahun selanjutnya. Walaupun rasio yang dihasilkan belum dapat menyesuaikan standar industri, namun perusahaan memiliki jumlah aset yang dapat menutupi utang lancarnya, (2) kinerja keuangan perusahaan menunjukkan perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban lancarnya yang segera jatuh tempo. Dilihat dari hasil persentase rasio perusahaan yang masih dibawah standar industri dan terus berprogres untuk kenaikan, (3) kinerja keuangan perusahaan menunjukkan dalam kategori sehat yang dilihat dari hasil rasio yang melebihi standar industri dan tidak melewati batas persentase 100%, (4) pada tahun 2021-2022 tercatat rasio berada dibawah 100% yang berarti perusahaan dalam kategori sehat dan mampu membayar hutangnya. Jika DER menunjukkan rasio lebih dari 100%, maka solvabilitas perusahaan dapat dikatakan melewati posisi standar rasio industri seperti pada tahun 2020 dengan rasio 109%. Dengan ini berarti perusahaan mampu menunjukkan perkembangan yang signifikan terkait kestabilan dari tahun 2020 sebagai tahun yang harus segera di atasi, (5) pada tahun 2021-2022 tercatat rasio berada dibawah 100% yang berarti perusahaan dalam kategori sehat dan mampu membayar hutangnya. Jika DER menunjukkan rasio lebih dari 100%, maka solvabilitas perusahaan dapat dikatakan melewati posisi standar rasio industri seperti pada tahun 2020 dengan rasio 109%. Dengan ini berarti perusahaan mampu menunjukkan perkembangan yang signifikan terkait kestabilan dari tahun 2020 sebagai tahun yang harus segera di atasi, (6) pada tahun 2020, rasio tercatat 13% menunjukkan bisnis yang dijalankan lebih menguntungkan dan efisien dibandingkan rasio tercatat tahun 202 sebesar -3% yang berarti terjadinya penurunan sebesar 16%, serta rasio tahun 2021-2022 menunjukkan ROA negatif yang berarti perusahaan dalam kondisi ketidakstabilan namun perusahaan pastinya akan melakukan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan untuk tahun berikutnya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari analisis rasio keuangan yang dilakukan pada perusahaan, bahwa perusahaan mengalami perubahan pada penjualan dan laba di tahun 2020-2022. Meskipun beberapa hasil rasio menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan standar industri, namun perusahaan dapat menunjukkan performanya untuk terus bangkit dan mengalami peningkatan untuk tahun berikutnya yang dilihat dari beberapa analisis rasio yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, O., Anwar, Y., & Bramana, S. M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT Grand Titian Residence. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(1), 202–215. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i1.9395>
- Ahyaruddin, M., Marlina, E., Azmi, Z., Putri, A. A., Anriv, D. H., Bidin, I., Agus, A., & Lawita, N. F. (2017). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i1.27>

- Dewi, M. (2017). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 44–48.
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Gitayuda, M. B. S., Supriadi, Y., Noor, P., Kardini, N. L., Sohilauw, M. I., Azmi, Z., Alamanda, A.R., Santoso, A., & Huda, N. (2022). *Manajemen Investasi*. Get Press.
- Handayani, L. T., & Handayani, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Ekobistek*, 1(1), 376–381. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v1i1i.443>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 11). Rajawali Pers. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/>
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., Azmi, Z., & Supriadi, Y. (2023). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Cetakan-1). Padang: Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi.
- Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012 - 2015. *At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 41–63. <https://doi.org/10.31602/atd.v1i1.794>
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (Adilla (ed.)). Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=lvFZEAAAQBAJ&lpg=PP1&ots=55tqCy2-87&dq=Analisis Laporan Keuangan &lr&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q=Analisis Laporan Keuangan&f=false>
- Weager, B. (2022). Annual Report PT Gozco Plantations Tbk. *Materials World*, 21(1), 24–25. <https://www.idx.co.id/id/hasil-pencarian?q=pt gozco planstations tbk&p=1>